

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, N. S., & Ballor, M. (2010). Peranan Air Dalam Perkecambahan Biji. *Jurnal Ilmiah Sains*, 10(2), 190–195.
- Aisah, S., & Herrianto, E. (2016). Pelepasan Kulit Ari Dan Suhu Perendaman Terhadap Pematangan Dormansi Benih Pepaya. *Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 1(1), 81–93.
- Ardiana, M., & Advinda, L. (2022). The Ability Of Fluorescent Pseudomonad To Produce Indole Acetic Acid (Iaa). *Serambi Biologi*, 7(1), 59–64.
- Asra, R. (2017). Pengaruh Hormon Giberelin (Ga 3) Terhadap Daya Kecambah Dan Vigoritas Calopogonium Caeruleum Effect Of Gibberellins (Ga 3) Hormones To Germination And Vigority Of Calopogonium Caeruleum. *Biospecies*, 7(1), 29–33.
- Dodo, Hary Wawangningrum, Dan W. U. P. (2009). Perkecambahan Biji Merbau {Intsia Bijuga (Colebr.) O. O. Kuntze} Berdasarkan Ukuran Dan Lama Perendaman Biji Dalam H 2 So 4. *Berk. Penel. Hayati Edisi Khusus*, 3–51.
- Gusman, H., Rozen, N., & Efendi, S. (2019). Pengaruh Perendaman Benih Mucuna (Mucuna Bracteata) Dalam Beberapa Konsentrasi H₂so₄ Terhadap Pematangan Dormansi. *Agroqua*, 17(2), 166–180. <https://doi.org/10.32663/Ja.V17i2.977>
- Hamzah, M. (2014). Pengaruh Berbagai Metode Pematangan Dormansi Biji Terhadap Daya Kecambah Dan Pertumbuhan Vegetatif. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.37859/Jp.V5i1.187>
- Hedty. (2014). Pemberian H 2 So 4 Dan Air Kelapa Pada Uji Viabilitas Biji Kopi Arabika (Coffea Arabika L.). *Protobiont*, 3(1), 7–11.
- Laksono, P. B., Wachjar, A., & Supijatno, D. (2016). Pertumbuhan Mucuna Bracteata Dc. Pada Berbagai Waktu Inokulasi Dan Dosis Inokulan. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal Of Agronomy)*, 44(1), 104. <https://doi.org/10.24831/Jai.V44i1.12510>
- Latue, P. C., Rampe, H. L., & Rumondor, M. (2019). The Testing To Break Dormant Using Sulfuric Acid Based On Viability And Vigor On Nutmeg Seed (Myristica Fragrans Houtt.). *Jurnal Ilmiah Sains*, 19(1), 13–21.
- Lensari. (2009). *Pengaruh Pematangan Dormansi Terhadap Kemampuan Perkecambahan Benih Angsana (Pterocarpus Indicus Will.*
- Lestari, D., Linda, R., & Mukarlina. (2016). Pematangan Dormansi Dan Perkecambahan Biji Kopi Arabika (Coffea Arabika L.) Dengan Asam Sulfat

(H₂so₄) Dan Giberelin (Ga₃). *Jurnal Protobiont*, 5(1), 8–13.

Lita, S. (2012). *Teknologi Benih*. Rajawali Pers.

Marthen, M., Kaya, E., & Rehatta, H. (2018). Pengaruh Perlakuan Pencelupan Dan Perendaman Terhadap Perkecambahan Benih Sengon (*Paraserianthes Falcataria L.*). *Agrologia*, 2(1). <https://doi.org/10.30598/A.V2i1.273>

Masyhadil Aini. (2019). Pengaruh Skarifikasi Kimia Dengan H₂so₄ Dan Ga₃ Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Tanaman Delima Hitam (*Punica Granatum L.*). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Hal. 1689-1699.

Mundho, V. B., Kautsar, V., & Rochmiyati, S. M. (2023). Pengaruh Dosis Dan Cara Aplikasi Pupuk P Terhadap Pertumbuhan *Mucuna Bracteata*. *Agrotechnology, Agribusiness, Forestry, And Technology: Jurnal Mahasiswa Instipen (Agroforetech)*, 1(2), 872–876.

Murni, P., & Gibrelat, P. A. (2008). *Pinta Murni Et.Al., Pengaruh Asam Gibrelat Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Vegetatif Duku (Lansium Dookoo Griff.)*. 63–66.

Nengsih, Y. (2017). Penggunaan Larutan Kimia Dalam Pematihan Dormansi Benih Kopi Liberika. *Jurnal Media Pertanian*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.33087/Jagro.V2i2.39>

Nirmala, S. (2019). *Pengaruh Konsentrasi Giberelin (Ga₃) Dan Lama Perendaman Terhadap Viabilitas Jeruk (Citrus Limonia Osbeck) Kultivar Japansche Citroen*. 1–23.

Olmez, Z. (2007). Effect Of Sulphuric Acid And Cold Stratification Pretreatments On Germination Of Pomegranate (*Punica Granatum L.*). *Asian Journal Of Plant Sciences* 6 (2), 6, 427-430.

Rozi. (2003). Pengaruh Perlakuan Pendahuluan Dengan Peretakan, Peren-Daman H₂o, Asam Sulfat (H₂so₄), Dan Hormon Giberlin (Ga₃) Terhadap Viabilitas Benih Kayu Afrika (*Maesopsis Eminii*). *Skripsi Institut Pertanian Bogor*.

Rumahorbo Astry Sri, R., Duryat, & Bintoro, A. (2020). Pengaruh Pematihan Masa Dormansi Melalui Perendaman Air Dengan Stratifikasi Suhu Terhadap Perkecambahan Benih Aren (*Arenga Pinnata*). *Jurnal Sylva Lestari*, 8(1), 77–84. <https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/jht/article/view/3349>

Sadjad, S. (1980). *Dari Benih Kepada Benih*. Grasindo.

Saputra, A., & Wawan, W. (2017). Pengaruh Leguminosa Cover Crop (Lcc) *Mucunabracteata* pada Tiga Kemiringan Lahan Terhadap Sifat Kimia Tanah Dan Perkembangan Akar Kelapa Sawit Belum Menghasilkan. *Jurnal Online*

Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau, 4(2), 1–15.

- Sari, H. P., Hanum, C., & Charloq. (2014). Daya Kecambah Dan Pertumbuhan *Mucuna Bracteata* Melalui Pematahan Dormansi Dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Giberelin (Ga₃). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(2), 630–644.
- Sebayang, S.Y., E. S. S. Dan I. Y. H. (2004). *Bracteata, Penggunaan Mucuna Sawit: Pada Kelapa Pengalaman Di Kebun Tinjowan Sawit Ii, Pt. Perkebunan Nusantara Iv*. Warta Ppks.
- Senthilkumar, N., Murugesan, S., Banu, N., Supriya, S., & Rajeshkannan, C. (2009). Biochemical Estimation And Antimicrobial Activities Of The Extracts Of *Caesalpinia Sappan* Linn. *Bangladesh Journal Of Scientific And Industrial Research*, 46(4), 429–436. <https://doi.org/10.3329/bjsir.V46i4.9586>
- Sutopo, L. (2002). *Teknologi Benih*. Grafindo Persada.
- Suyatmi, Hastuti, E. D., & Darmanti, S. (2012). Pengaruh Lama Perendaman Dan Konsentrasi Asam Sulfat (H₂SO₄) Terhadap Perkecambahan Benih Iati (*Tectona Grandis* Linn.F). *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 19(1), 28–36.
- Syahputra, S.A., Bambang, U.R. S., Syed, O.S.R., & Mohammad, R. I. (2013). Changes In Gibberellic Acid (Ga₃) Content In *Oryza Sativa* Due To Paclobutrazol Treatment. *Journal Food Pharm*, 1, 14–17.
- Syarovy, M., Santoso, H., & Sembiring, D. S. (2021). Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit Pada Lahan Dengan Tanaman Penutup Tanah *Mucuna Bracteata* Yang Tidak Terawat Dan Alang-Alang (*Imperata Cylindrica*). *Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit*, 26(1), 46–54. <https://doi.org/10.22302/iopri.war.warta.V26i1.46>
- Utami, S., Panjaitan, S. B., & Musthofhah, Y. (2020). Pematahan Dormansi Biji Sirsak Dengan Berbagai Konsentrasi Asam Sulfat Dan Lama Perendaman Giberelin. *Agrium*, 23(1), 42–45.
- Uyatmi, Y., Inorah, E., & Marwanto, M. (2016). Pematahan Dormansi Benih Kebiul (*Caesalpinia Bonduc* L.) Dengan Berbagai Metode. *Akta Agrosia*, 19(2), 147–156. <https://doi.org/10.31186/aa.19.2.147-156>
- Wahyuni, M., Saragih, R. E., & Sembiring, M. (2020). Interaksi Perlakuan Mikoriza Dan Inokulum *Rhizobium* Sp Terhadap Pertumbuhan Dan Pembentukan Bintil Akar *Mucuna Bracteata*. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(2), 90–97. <https://doi.org/10.25181/jppt.V20i2.1408>
- Widiastuti, H. (2007). *Ground Cover Crops Toward Inoculation Of Bradyrhizobium, Aeromonas Punctata, And Acaulospora Tuberculata*. 13(1), 43–48.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout penelitian

G2B5U1	H1B3U1	G1B5U2	H1B1U1	H1B5U3	H1B4U3	G2B1U2
G2B4U2	H1B1U3	G1B4U2	G2B3U2	M0B2U1	M0B1U3	H2B1U2
G1B4U3	G2B4U3	G2B4U1	M0B5U3	G1B4U1	G1B3U2	H1B2U1
G1B3U3	M0B3U1	H2B5U3	H2B4U3	H1B2U3	G2B2U2	M0B5U2
H2B2U3	M0B3U3	H2B4U1	M0B1U1	M0B4U3	G1B2U2	M0B4U2
M0B3U2	H2B5U2	H2B2U2	H2B3U3	H1B4U1	H2B1U3	G1B2U3
H2B2U1	H2B1U1	G1B5U3	H1B5U1	G1B1U3	G1B1U2	M0B2U2
H1B2U2	G1B1U1	G1B5U1	H1B3U3	H1B3U2	H2B3U2	G2B5U2
H1B5U2	H1B1U2	M0B1U2	M0B2U3	G2B2U3	G2B5U3	M0B5U1
G2B3U1	G1B2U1	H1B4U2	G1B3U1	G2B1U3	H2B4U2	H2B3U1
H2B5U1	G2B1U1	G2B3U3	M0B4U1	G2B2U1		

Keterangan :

Huruf B ditandai sebagai kode benih.

M0U1 = Perlakuan kontrol ulangan 1

M0U2 = Perlakuan kontrol ulangan 2

M0U3 = Perlakuan kontrol ulangan 3

G1U1 = Perlakuan Giberelin 80 ppm ulangan 1

G1U2 = Perlakuan Giberelin 80 ppm ulangan 2

G1U3 = Perlakuan Giberelin 80 ppm ulangan 3

G2U1 = Perlakuan Giberelin 100 ppm ulangan 1

G2U2 = Perlakuan Giberelin 100 ppm ulangan 2

G2U3 = Perlakuan Giberelin 100 ppm ulangan 3

H1U1 = Perlakuan H₂SO₄ 15 % ulangan 1

H1U2 = Perlakuan H₂SO₄ 15 % ulangan 2

H1U3 = Perlakuan H2SO4 15 % ulangan 3

H2U1 = Perlakuan H2SO4 25 % ulangan 1

H2U2 = Perlakuan H2SO4 25 % ulangan 2

H2U3 = Perlakuan H2SO4 25% ulangan 3

Lampiran 2. Sidik ragam persentase daya kecambah

ANOVA					
Persentase_Daya_Kecambah					
	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F.Hitung	Sig.
Perlakuan	4811.200	4	1202.800	13.345	0.000
Eror	1352.000	15	90.133		
Total	6163.200	19			

Lampiran 3. Sidik ragam kecepatan berkecambah

ANOVA					
Kecepatan_berkecambah					
	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F.hitung	Sig.
Perlakuan	4840.000	4	1210.000	22.134	0.000
Eror	820.000	15	54.667		
Total	5660.000	19			

Lampiran 4. Sidik ragam tinggi bibit.

Tinggi_Bibit	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F.Hitung	Sig.
Perlakuan	2300.629	4	575.157	3.765	0.041
Eror	1527.631	10	152.763		
Total	3828.260	14			

Lampiran 5. Sidik ragam jumlah daun

		Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F.Hitung	Sig.
Jumlah_Daun	Perlakuan	36.779	4	9.195	0.676	0.624
	Eror	135.961	10	13.596		
	Total	172.740	14			

Lampiran 6. Sidik ragam berat segar tanaman

		Jumlah Derajat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F.Hitung	Sig.
Berat_Segar_Tanaman	Perlakuan	25.064	4	6.266	2.951	0.075
	Eror	21.233	10	2.123		
	Total	46.297	14			

Lampiran 7. Sidik ragam berat segar akar

		Jumlah Derajat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F.Hitung	Sig.
Berat_Segar_Akar	Perlakuan	0.660	4	0.165	4.627	0.023
	Eror	0.357	10	0.036		
	Total	1.017	14			

Lampiran 8. Sidik ragam berat kering tanaman

		Jumlah Derajat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F.Hitung	Sig.
Berat_Kering_Tanaman	Perlakuan	1.002	4	0.251	1.839	0.198
	Eror	1.363	10	0.136		
	Total	2.365	14			

Lampiran 9. Sidik ragam berat kering akar

		Jumlah Derajat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F.Hitung	Sig.
Berat_Kering_Akar	Perlakuan	0.029	4	0.007	2.884	0.079
	Eror	0.025	10	0.003		
	Total	0.054	14			

Lampiran 10. Sidik ragam jumlah sulur

		Jumlah Derajat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F.Hitung	Sig.
Jumlah_Sulur	Perlakuan	1.527	4	0.382	3.951	0.036
	Eror	0.966	10	0.097		
	Total	2.493	14			